

**SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG RISIKO KEHAMILAN REMAJA
DI DUKUH GLAGAH DESA KEMIRI KECAMATAN
TANJUNGSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Evi Setiyorini¹, Dian Puspitasari²

INTISARI

Latar Belakang: Komplikasi kehamilan pada remaja adalah penyebab utama kematian pada kalangan remaja putri usia 15-19 tahun. Angka kehamilan remaja di Indonesia dari data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2006, kehamilan remaja di Indonesia menunjukkan kehamilan diluar nikah karena diperkosa, karena sama-sama mau, dan tidak terduga.

Tujuan: Mengetahui sikap remaja putri tentang risiko kehamilan remaja di Dukuh Glagah Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari Gunungkidul.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *non probability sampling* dengan metode *totalsampling*. Besar sampel 32 remaja putri. Analisis data menggunakan univariabel.

Hasil: Sikap remaja putri tentang risiko kehamilan remaja di Dukuh Glagah Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam kategori positif sebanyak 26 responden (81,3%) dan dalam kategori negatif sebanyak 6 responden (18,8%).

Kesimpulan: Sikap remaja putri tentang risiko kehamilan remaja dalam kategori positif sebanyak 26 responden (81,3%), sikap remaja putri tentang penyebab kehamilan remaja dalam kategori positif sebanyak 21 responden (65,6%), sikap remaja putri tentang risiko kehamilan remaja bagi ibu dalam kategori positif sebanyak 22 responden (68,8%), sikap remaja putri tentang risiko kehamilan remaja bagi bayi dalam kategori positif sebanyak 24 responden (75,0%).

Kata Kunci: Sikap, Risiko Kehamilan Remaja

¹ Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Pembimbing STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE ATTITUDES OF FEMALE ADOLESCENTS ABOUT PREGNANCY
RISKS OF ADOLESCENTS IN GLAGAH HAMLET KEMIRI VILLAGE
TANJUNGSARI SUBDISTRICT GUNUNGKIDUL REGENCY**

Evi Setiyorini¹, Dian Puspitasari²

ABSTRACT

Background : Pregnancy complication in adolescents is the main reason of mortalities among female adolescents aged between 15 to 19. The pregnancy rate of adolescents in Indonesia is taken from National Family Planning Coordination Agency (BKKBN) in 2006. Pregnancies in adolescents in Indonesia indicates pregnancies before marriage due to rape, willingness of each other, and unexpected pregnancy.

Objective : To uncover the attitudes of female adolescents about adolescents' pregnancy risks in Glagah hamlet Kemiri village Tanjungsari subdistrict Gunungkidul regency

Method : This study used quantitative descriptive method. Sampling technique in this study was non probability sampling with total sampling method. Samples were 32 female adolescents. Data analysis used univariable data.

Result : The attitudes of female adolescents about adolescents' pregnancy risks in Glagah hamlet Kemiri village Tanjungsari subdistrict Gunungkidul regency was in Positive Category as many as 26 respondents (81,3 %) and in Negative Category as many as 6 respondents (18,8 %).

Conclusion : The attitudes of female adolescents about pregnancy risks of adolescents was in Positive Category as many as 26 respondents (81,3 %), the attitudes of female adolescents about the causes of adolescents' pregnancy was in Positive Category as many as 21 respondents (65,6 %), the attitudes of female adolescents about adolescents' pregnancy risk for mothers was in Positive Category as many as 22 respondents (68,8 %), the attitudes of female adolescents about adolescents' pregnancy risk for infants was in Positive Category as many as 24 respondents (75,0 %).

Keywords : Attitudes, Adolescents' Pregnancy Risk

¹ Stuent of STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecture of STIKES A. Yani Yogyakarta